

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Metode pendekatan dalam suatu penelitian digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti. Berdasarkan metode pendekatan ini diharapkan dapat memilih teknik pengumpulan data yang sesuai dengan metode pendekatan yang telah ditetapkan. Jadi dengan metode penelitian si peneliti dituntun untuk membuat urutan bagaimana seharusnya penelitian dilakukan.

Untuk menentukan suatu metode penelitian diperlukan beberapa pertimbangan yang berhubungan dengan penelitian itu sendiri, diantaranya ialah tujuan penelitian. Dari tujuan penelitian tersebut, peneliti harus menempuh prosedur yaitu urutan pekerjaan apa saja yang harus dilakukan serta alat-alat ukur apa saja yang diperlukan dalam penelitiannya.

Menurut Surakhmad (1998: 131) bahwa :

Metode merupakan suatu cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalkan untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kemajuannya ditinjau dari tujuan penyelidik serta dari situasi penyelidik.

Sesuai dengan tujuan pada penelitian ini yaitu mendapatkan gambaran mengenai kontribusi penguasaan kompetensi produktif berupa dokumentasi siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMKN 5 Bandung dengan keberhasilan dalam melaksanakan Praktik Kerja Industri.

Maka metoda yang cocok digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dalam metode deskriptif terdapat ciri berbeda dengan metode yang lainnya seperti yang dikemukakan oleh Ali (1993: 120), bahwa :

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan memenuhi langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisa/pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan, dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskriptif situasi.

Metode penelitian deskriptif memakai kajian statistik deskriptif yaitu statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Dalam metode penelitian ini penulis menggunakan statistik deskriptif dengan cara penyajian data berupa tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik batang, diagram lingkaran, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.

3.2 Variabel dan Paradigma Penelitian

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi yang akan menjadi objek penelitian. Menurut Best yang dikutip Faisal dan Waseso (1982: 82), variabel penelitian adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh peneliti dikontrol, dimanipulasi atau diobservasi untuk tujuan penelitian.

Variabel menurut Sudjana (1987: 23), variabel secara sederhana dapat diartikan sebagai ciri dari suatu objek, individu, gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kualitatif.

Mengenai variabel, Arikunto (2002: 97), menjelaskan sebagai berikut:

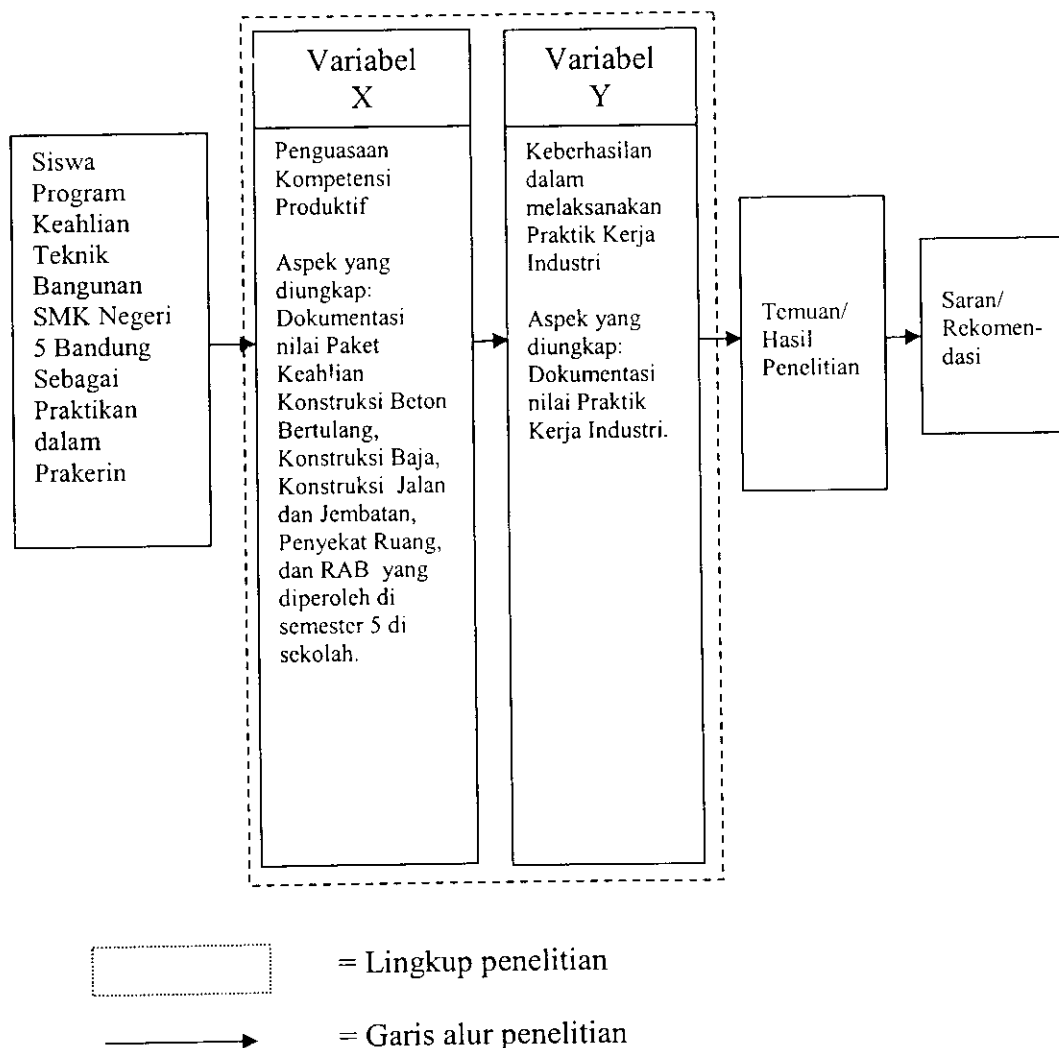
.....ada variabel yang mempengaruhi dan ada variabel akibat. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas, atau independent variabel (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas, variabel tergantung, variabel terikat, atau dependent variabel (Y).

Variabel atau yang menjadi objek dalam penelitian ini terdiri dari dua buah variabel kualitatif yang mengindikasikan adanya hubungan atau korelasi antara dua buah variabel tersebut, yaitu :

1. Variabel X, Penguasaan Kompetensi Produktif siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMKN 5 Bandung
2. Variabel Y, Keberhasilan dalam Melaksanakan Kerja Praktik.

3.2.2 Paradigma Penelitian

Paradigma, merupakan cara berfikir/pola untuk penelitian yang apabila dilaksanakan dapat mengarah pada pengembangan teori dan merupakan suatu model atau skema yang fundamental yang terorganisir untuk memandang sesuatu masalah. Paradigma pada penelitian ini berbentuk skema atau diagram alir yang digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Data

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka diperlukan data. Penentuan jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini sangat penting, Oleh karena menyangkut validitas dan objektivitas dari data itu sendiri yang erat kaitannya dengan penarikan kesimpulan yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian.

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta ataupun angka. Dari sumber SK Menteri P dan K No. 0259/U/1977 tanggal 11 Juli 1977 disebutkan bahwa data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan (Arikunto 2002:96).

Data yang akan didapatkan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, hasil belajar dari responden selama di sekolah dan di industri setelah Praktik Kerja Industri. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Data jumlah siswa Jurusan Teknik Bangunan SMKN 5 Bandung Program Keahlian Teknik Konstruksi Bangunan yang telah mengikuti Praktik di sekolah dan yang telah melaksanakan Praktik Kerja Industri.
2. Data daftar nilai kelompok mata diklat Produktif siswa kelas 3 semester 5 Program Keahlian Teknik Konstruksi Bangunan yang telah mengikuti Praktik Kerja Industri.
3. Data Daftar nilai Praktik Kerja Industri.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi nilai karena dengan dokumentasi sudah dapat mewakili penguasaan siswa terhadap kompetensi yang harus dikuasai.

Berdasarkan pendapat di atas, maka sumber data dalam penelitian ini adalah daftar nilai siswa kelas 3 Program Keahlian Teknik Konstruksi Bangunan SMK Negeri 5 Bandung yang mendapatkan nilai Paket Keahlian kompetensi produktif dan nilai Praktik Kerja Industri.

3.4 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2000:55).

Berdasarkan pendapat di atas, untuk mendapatkan subjek penelitian, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bandung pada program keahlian Teknik Konstruksi Bangunan (TKB) yang telah memperoleh pengajaran praktik di sekolah dan telah melaksanakan Praktik Kerja Industri (Prakerin), populasi diambil dari siswa kelas 3KB1 dan 3KB berjumlah 37 siswa tahun pelajaran 2005/2006.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Setelah menentukan data yang harus dikumpulkan, maka langkah penelitian harus dilaksanakan berupa pengumpulan data. Data yang diperoleh disesuaikan dengan tempat yang dituju. Pengumpulan data diusahakan semudah dan sebaik mungkin lengkap dan sistematis serta mudah diolah.

3.5.1 Teknik Dokumentasi Nilai

Teknik dokumentasi nilai adalah teknik penelitian tidak langsung sebagai bagian dari pengumpulan data dalam menjawab problematika penelitian agar diperoleh data yang benar, cermat dan akurat. Pada penelitian ini didasarkan pada data populasi dan tidak melakukan pengujian hipotesis. Sedangkan kebenaran dan ketepatan data yang diperoleh bergantung pada teknik pengumpulan data yang digunakan serta pengolahan data dengan sudut pandang statistik deskriptif.

Dokumentasi penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah daftar nilai kelompok mata diklat Kompetensi Produktif untuk variabel X dan daftar nilai Prakerin untuk variabel Y, sehingga dari dokumentasi inilah diharapkan data utama yang berhubungan dengan masalah penelitian dapat terpecahkan.

3.5.2 Studi Literatur

Studi literatur yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai sumber bacaan yang menunjang terhadap pembahasan masalah dalam penelitian. yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan dengan kepustakaan.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Penganalisisan data dimaksud untuk mengecek keberartian daftar nilai yang akan diteliti meliputi nilai kompetensi produktif berupa praktik di sekolah dengan yang diperoleh dari industri melalui Prakerin.

1. Perhitungan kecenderungan memusat

Perhitungan kecenderungan memusat dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang sekumpulan data. Perhitungan kecenderungan memusat diantaranya rata-rata hitung, median, dan modus.

2. Menyusun Daftar Distribusi Frekuensi

a. Menentukan rentang

$$P = \frac{\text{range}}{k}$$

$$= \frac{\text{Nilai max.} - \text{Nilai min.}}{k} \dots\dots\dots (3.1)$$

b. Menentukan banyak kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log (n) \dots\dots\dots (3.2)$$

c. Menentukan panjang kelas

$$P = \text{rentang} / \text{Banyak kelas}$$

- Menghitung harga mean (μ)

$$\mu = \frac{\sum f_i x_i}{f_i} \dots\dots\dots (3.3)$$

- Menghitung Harga simpangan baku

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \mu)^2}{(n-1)}} \dots\dots\dots(3.4)$$

3.6.2 Perhitungan Persentase

Untuk melihat kecenderungan hasil pengukuran masing-masing variabel digunakan rerata ideal sebagai norma pembanding yang dibedakan menjadi lima kategori sebagai berikut :

$X + 1,5 (\sigma) > \mu$ ke atas = Sangat baik

$X + 0,5 (\sigma) < \mu < X + 1,5 (\sigma)$ = Baik

$X - 0,5 (\sigma) < \mu > X + 0,5 (\sigma)$ = Cukup Baik

$X - 1,5 (\sigma) < \mu > X - 0,5 (\sigma)$ = Kurang baik

$\mu < X - 1,5 (\sigma)$ ke bawah = Tidak baik

Penentuan jarak $1,5 \sigma$ untuk kategori ini didasarkan pada kurva distribusi normal yang secara teori berjarak 6 simpangan baku (6σ) (Hadi;1986). Untuk menghitung besar rerata ideal (μ) dan simpangan baku ideal (σ) digunakan rumus :

$$\mu = 1/2 (\text{Nilai ideal tertinggi} + \text{nilai ideal terendah})$$

$$\sigma = 1/6 (\text{nilai ideal tertinggi} - \text{nilai ideal terendah})$$

Harga-harga rerata (*mean*), simpangan baku (*standar deviasi*), median, *skewness*, kurtosis, range, persentil, nilai maksimum dan minimum diperoleh melalui perhitungan statistik deskriptif dengan bantuan program Excel. Hasil perhitungan dianalisis secara obyektif sesuai dengan masalah-masalah penelitian.

3.6.3 Analisa Korelasi

Metode statistik yang digunakan adalah metode statistik parametrik.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam analisa korelasi adalah :

a. Menghitung koefisien korelasi

Rumus yang digunakan adalah rumus koefisien korelasi product moment dan pearson , yaitu :

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\} \{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}}} \dots\dots\dots (3.5)$$

(Sudjana, 1996: 369)

Sebagai pedoman kriteria penafsiran koefisien korelasi menurut Sugiono (2000 : 216) sebagai berikut :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Tabel 3.1 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel independen.

3.6.4 Mencari Koefisien Determinasi

Koefisien diterminasi bertujuan untuk mengetahui besarnya prosentase Kontribusi Penguasaan Kompetensi Produktif sebagai variabel X terhadap Keberhasilan Dalam Melaksanakan Praktik Kerja Industri Pada Siswa Program Keahlian Teknik Konstruksi Bangunan sebagai variabel Y.

Rumus yang digunakan adalah :

$$KD = r^2 \cdot 100\% \dots\dots\dots (3.6)$$

(Sudjana, 1996: 369)

